



Sosialisasi Pembukuan Keuangan Menggunakan Aplikasi *BukuWarung* bagi Pelaku Usaha Warung Sembako di Desa Cisitu Kabupaten Serang Banten

Yoki Yusanto

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Corresponding Author. Email: yokiyusanto@untirta.ac.id

Abstract: This socialization aims as a service to the community to provide understanding to the food stall business actors about the importance of recording or accounting for their activities and business progress, and introducing the *BukuWarung* application to the food stall business actors in Cisitu Village. The method used in this outreach is the survey method, socialization and training for food stall business actors. The results obtained from the survey results show that there are still basic food stalls that have not recorded or recorded and most of those who do bookkeeping are still unstructured, because they still mix the results of sales and purchases. In carrying out the extension of the *BukuWarung* application, business owners get information and understanding about the *BukuWarung* application. In this socialization activity, the owner of the shop began to try the application on his Android mobile phone.

Abstrak: Sosialisasi ini bertujuan sebagai pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan pemahaman kepada para pelaku usaha warung sembako tentang pentingnya melakukan pencatatan atau pembukuan terhadap kegiatan serta kemajuan usahanya, dan memperkenalkan aplikasi *BukuWarung* kepada para pelaku usaha warung sembako di Desa Cisitu. Metode yang digunakan dalam Sosialisasi ini yakni dengan metode survei, sosialisasi dan pelatihan kepada pelaku usaha warung sembako. Hasil yang diperoleh dari hasil survei menunjukkan bahwa masih ada warung sembako yang belum melakukan pencatatan atau pembukuan dan sebagian besar yang melakukan pembukuan masih belum terstruktur, karena masih mencampurkan antara hasil penjualan dan pembelian. Dalam pelaksanaan penyuluhan aplikasi *BukuWarung*, pemilik usaha mendapatkan informasi dan pemahaman tentang aplikasi *BukuWarung*. Pada kegiatan sosialisasi ini, pemilik warung mulai mencoba aplikasi di telepon genggam android yang dimilikinya.

Article History:

Received: 13-02-2022
Reviewed: 22-03-2022
Accepted: 01-04-2022
Published: 18-05-2022

Key Words:

Socialization,
Bookkeeping,
BukuWarung Application

Sejarah Artikel:

Diterima: 13-02-2022
Direview: 22-03-2022
Disetujui: 01-04-2022
Diterbitkan: 18-05-2022

Kata Kunci:

Sosialisasi, Pembukuan,
Aplikasi *BukuWarung*.

How to Cite: Yusanto, Y. (2022). Sosialisasi Pembukuan Keuangan Menggunakan Aplikasi *BukuWarung* bagi Pelaku Usaha Warung Sembako di Desa Cisitu Kabupaten Serang Banten. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(1), 69-75. doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v3i1.4844>



<https://doi.org/10.33394/jpu.v3i1.4844>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Pendahuluan

Warung Sembako adalah bagian dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai penopang ekonomi nasional. Di masa pandemi Covid 19 ini, Warung Sembako menjadi salah satu yang menjadi kekuatan ekonomi di Indonesia. Edward UP Nainggolan (Kakanwil DJKN Kalimantan Barat), pada artikel berjudul “[UMKM Bangkit Ekonomi-Indonesia Terungkit.](#)” menuliskan, Menurut data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) tahun 2018, jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Daya serap tenaga kerja UMKM adalah sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Sementara itu kontribusi UMKM



terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,1%, dan sisanya yaitu 38,9% disumbangkan oleh pelaku usaha besar yang jumlahnya hanya sebesar 5.550 atau 0,01% dari jumlah pelaku usaha.

Setiap usaha memerlukan pengelolaan keuangan, karena merupakan suatu hal yang memang penting dilakukan saat ini. Tidak bisa dianggap sebagai pelengkap dalam usaha apapun. Tidak bisa disepelekan bagi seorang pelaku usaha (Layyinaturrobaniyah, 2017). Usaha kecil kini harus berusaha memiliki cara dalam pengelolaan keuangan, yang merupakan salah satu faktor untuk peningkatan usaha menuju keberhasilan. Usaha kecil dapat menerapkan sebuah kebiasaan dalam mencatat masalah keuangan, baik saat belanja ke pasar atau grosir dan juga mengetahui keluar masuknya uang sebagai penghasilan dan pengeluaran agar dapat dikontrol dan tercatat dengan baik.

Laporan keuangan sebuah warung sembako dapat tercatat secara sederhana, sebagai bentuk laporan keuangan yang sistematis. Catatan keuangan fungsi utamanya adalah sebagai informasi keuangan sebuah Usaha Warung Sembako. Informasi dapat menjadi sebuah bagian evaluasi setiap hari, setiap minggu atau setiap bulan, tentang pemasukan keuangan dan pengeluaran. Selain itu laporan keuangan dapat memberikan informasi penting lainnya relevan dengan pihak yang berkepentingan lainnya, seperti lembaga keuangan, pemerintah, atau lembaga terkait lainnya (Rivai, 2013).

Warung Sembako adalah salah satu usaha kecil yang terdapat di Desa Cisitu, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Serang, Banten. Menurut Survei lapangan yang dilakukan pada tanggal 10 s/d 13 Januari 2022. Saat ini warung sembako yang ada di Desa Cisitu sebagian besar belum menerapkan pencatatan dalam buku keuangan, sehingga para pemilik Warung Sembako tidak mengetahui arus kas keluarannya uang dan berapa jumlah keuntungan atau kerugian perhari, perminggu atau perbulannya.

Disiplin dalam mengelola keuangan baik pengeluaran untuk belanja maupun keuangan sebagai pendapatan. Minimalnya memiliki suatu kebiasaan yang dibudayakan bagi setiap warung sembako, yakni budaya mencatat, apalagi saat ini sudah bisa menggunakan telepon genggam berbasis *android*, jadi dapat memudahkan untuk mencatatnya.

Warung sembako di Desa Cisitu merupakan usaha kecil yang memudahkan warga di sekelilingnya untuk mendapatkan pelbagai kebutuhan sehari-hari. Warga di perkampungan dapat membeli bahan pokok di warung sekitarnya, jadi ada rasa saling bantu membantu di dalam kehidupan sosial masyarakat. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sosialisasi aplikasi *BukuWarung* di wilayah Desa Cisitu khususnya Kampung Sawah dan Kampung Kalapa, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Serang, Banten ini adalah memperkenalkan kepada pemilik usaha Warung Sembako, untuk mengetahui dan memahami aplikasi yang dapat digunakan dalam menjalankan usahanya sehari-hari, agar lebih tertata dengan pengaturan keuangan melalui aplikasi di telepon genggam berbasis *Android* tentang aplikasi *BukaWarung*.

Jika pemilik warung menghitung pemasukan dan pengeluaran dalam usahanya sehari-hari dengan cermat melalui aplikasi *BukuWarung* diharapkan usaha warung sembako yang dikelola warga di Kampung Sawah dan Kampung Kalapa, dapat mulai mengontrol pemasukan dan pengeluaran serta nantinya terjadi peningkatan usaha dikemudian hari. Adapun alasan kegiatan pengabdian ini dilakukan, adalah untuk membantu mencari jalan keluar pada masalah yang dialami oleh pemilik warung sembako di Desa Cisitu, yang tidak memahami pengelolaan pencatatan keuangan.



Gambar 1. Survei kepada Pemilik Warung Sembako

Pengelolaan keuangan dalam usaha sangat penting dilakukan agar usaha dapat terus berjalan dengan maksimal. Mayoritas warung sembako belum memahami dengan baik, tentang usaha yang kini menjadi salah satu mata pencaharian, mengalami laba atau kerugian setiap hari, minggu atau bulannya. Pemilik warung masih tidak bisa membedakan antara uang hasil penjualan atau penerimaan dengan uang milik pribadi, padahal pemisahan uang pribadi dengan penghasilan uang seyogianya dilakukan karena sangat penting. Untuk itu Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik Kelompok 40, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa memberikan pemahaman dengan sosialisasi pencatatan keuangan dan pembukuan warung sembako yang ada di Desa Cisitu secara manual maupun dengan pendekatan teknologi yakni menggunakan aplikasi *BukuWarung*. Sosialisasi ini bertujuan membantu pemilik warung sembako yang ada di Desa Cisitu.

Metode Pengabdian

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan perencanaan untuk menentukan wilayah dan warung-warung yang menjadi sasaran untuk diberikan pemahaman terkait aplikasi *BukuWarung* yakni di kampung sawah dan kampung kalapa. Kegiatan dimulai dari diberikannya penjelasan mengenai apa itu pembukuan dan pentingnya pembukuan hingga praktek melakukan pembukuan secara manual maupun secara *online* dengan menggunakan aplikasi *BukuWarung*.

Metode pelaksanaan menggunakan metode survey, sosialisasi langsung di lokasi, dan praktek. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan observasi lapangan, praktek, dan evaluasi serta laporan. Melalui kegiatan ini pemilik warung sembako dapat melaksanakan pembukuan sederhana secara *online* maupun *offline* melalui aplikasi *BukuWarung* atau setidaknya bisa melakukan pembukuan secara manual, sehingga pemilik warung dapat dengan mudah mengetahui jumlah penerimaan dan pengeluaran untuk usahanya.



Gambar 2. Wawancara dengan Pemilik Warung/UMKM



Kegiatan sosialisasi terkait pembukuan di warung sembako Desa Cisitu dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yaitu:

- a) Survey
Melaksanakan survey lapangan berupa observasi dan juga melakukan wawancara. Wawancara dan observasi ditujukan pada warung sembako yang ada di Desa Cisitu untuk melihat apakah sebagian besar warung tersebut menerapkan pembukuan. Pada metode ini, dilakukan wawancara dengan menanyakan beberapa pertanyaan meliputi, 1) Apakah warung sembako tersebut sudah menerapkan pembukuan?; 2) Bagaimana pemilik warung sembako melakukan pembukuan?; 3) Apakah warung sembako masih menerapkan pembukuan manual dengan menggunakan buku?.
- b) Sosialisasi/Penyuluhan
Pada tahap ini, mahasiswa KKM Tematik Kelompok 40 Untirta memberikan materi sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan keuangan dengan cara melakukan diskusi dengan pemilik warung sembako di warungnya. Lalu memberikan penjelasan tentang pentingnya membedakan uang hasil dari jualan warung dan uang milik pribadi. Lalu, menyarankan untuk selalu mencatat pemasukan dan pengeluaran setiap harinya, setiap minggu bahkan setiap bulannya. Dan yang terakhir adalah menjelaskan tentang penggunaan aplikasi *BukuWarung*.
- c) Pelatihan
Tahap pelatihan dilaksanakan dengan praktek melakukan pembukuan warung sembako yang diikuti juga oleh pemilik warung. Pada tahap ini, pemilik warung sudah diberikan format pembukuan manual oleh mahasiswa KKM kelompok 40 dan sudah dihibau terlebih dahulu untuk meng-*install* aplikasi *BukuWarung*. Setelah pemilik warung mempunyai aplikasi *BukuWarung*, lalu dijelaskan bagaimana cara mendaftar, serta mengoperasikan aplikasi tersebut.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pembukuan di warung sembako Desa Cisitu dilaksanakan, mulai perencanaan di mulai pada Hari Kamis, 6 Januari 2021, Pelaksanaan kegiatan dimulai pada pada hari Senin, 10 sampai dengan 20 Januari 2022. Kegiatan sosialisasi setelah proses survei dilaksanakan setiap harinya pada pelaksanaan dibagi menjadi dua sesi, yaitu sesi I pukul 09.00 s/d 10.30 WIB dan sesi II pukul 10.30 s/d 12.00 WIB. Sesi I Mahasiswa Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik Kelompok 40 Untirta melakukan sosialisasi di warung sembako Kampung Sawah, Desa Cisitu. Untuk sesi II mahasiswa KKM melakukan sosialisasi kepada warung sembako Kampung Kalapa, Desa Cisitu. Secara terperinci pelaksanaan kegiatan seperti pada tabel berikut:

Tabel 1 Pelaksanaan Sosialisasi Pembukuan Warung Sembako Desa Cisitu Tanggal 14 s/d 20 Januari 2022

No.	Jam	Materi	Pemateri
Sesi I			
1.	09.00 - 09.15	Pentingnya pencatatan transaksi pengeluaran dan penerimaan (pembukuan)	Oktavia Itsnaini
2.	09.15 - 09.30	Pemilik warung sembako diberi penjelasan mengenai pengertian dan fungsi pembukuan sederhana	Oktavia Itsnaini

3.	09.30 - 10.30	Pemilik warung sembako melakukan praktek pembukuan secara manual dan dikenalkan pada aplikasi Buku Warung secara <i>online</i>	Nova Wahyuni
Sesi II			
4.	10.30 - 10.45	Pentingnya pencatatan transaksi pengeluaran dan penerimaan (pembukuan)	Dila Lukita Sari
5.	10.45 - 11.00	Pemilik warung sembako diberi penjelasan mengenai pengertian dan fungsi pembukuan sederhana	Dila Lukita Sari
6.	11.00 - 12.00	Pemilik warung sembako melakukan praktek pembukuan secara manual dan dikenalkan pada aplikasi Buku Warung secara <i>online</i>	Tirta Hevada

Hasil sosialisasi yang telah dilaksanakan adalah menjelaskan tentang pentingnya pengelolaan keuangan warung sembako, secara sederhana. Kepada warung sembako yang menjadi target sosialisasi. *BukuWarung* digunakan untuk membantu problem yang ada di UMKM pada level mikro. (Pratisti, dkk., 2022) Dalam proses survey terhadap pemilik warung, ditemukan beberapa warung yang belum melakukan pembukuan sehingga pencatatannya pun masih tercampur antara penjualan dan pembelian. Karena itulah, kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan terfokus pada pembukuan sederhana untuk warung sembako baik secara manual maupun *online* menggunakan aplikasi *BukuWarung*.

Pengabdian yang juga pernah dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Boyolali dalam memberikan sosialisasi tentang pengelolaan keuangan di warung sembako, Desa Karangandong dalam pembukuan sederhana agar warung sembako usahanya memiliki pengelolaan keuangan yang baik. (Anggitasari, Meylinda & Tegar Harbiyana Putra, 2020). Perbedaan dengan yang dilakukan oleh kelompok KKM tematik UNTIRTA adalah, penggunaan pembukuan secara digital melalui aplikasi *BukuWarung*, yang dapat di unduh di *Google Play Store* pada telepon genggam *Android*.



Gambar 3. Aplikasi Buku Warung (sumber : www.bukuwarung.com)

Dalam *website* www.bukuwarung.com dijelaskan bahwa Aplikasi pertama yang dapat digunakan untuk pengatur keuangan usaha *BukuWarung*. Aplikasi *BukuWarung* ini dapat digunakan para pelaku usaha mikro kecil dan menengah. Aplikasi *BukuWarung*, yaitu dapat mencatat bentuk pemasukan dan pengeluaran, bahkan memperlihatkan selisih dengan jelas.



Aplikasi *BukuWarung*, memiliki fitur unggulan yakni mencatat utang. Pemilik warung sembako dapat mencatat nama, nomor telepon seluler, serta nominal utangnya. *Bukuwarung* juga terdapat alat pengingat kepada orang yang memiliki utang di warung sembako secara berkala.



Gambar 4. Ujicoba Aplikasi Buku Warung Kepada Pemilik Warung/UMKM

Aplikasi *BukuWarung* adalah sebagai berikut: (1) Ukuran aplikasi kecil (2) Bisa dipakai tanpa koneksi internet (3) Gratis pengingat lewat SMS (4) Mudah dipahami oleh pemula (5) Bisa buat laporan keuangan usaha otomatis (6) Bisa dipakai banyak HP bersamaan (7) Bisa tagih dan bayar Gratis admin (8) Bisa jualan pulsa dan token listrik.

Pelatihan bisnis dan sosialisasi digitalisasi yang berkelanjutan dapat mendukung Program Digitalisasi dari pemerintah melalui Program “*UMKM Go-Digital*” ditargetkan hingga tahun 2023.(Widiiputra, dkk, 2021). Kegiatan sosialisasi aplikasi *Bukuwarung* dengan komunikasi tatap muka (*face to face*) merupakan salah satu langkah kerja nyata dalam pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan KKM tematik kelompok 40 UNTIRTA. Adapun kendala dalam sosialisasi ini adalah; (1) Pelaksanaan sosialisasi ini dilakukan pada saat Pandemi Virus *Covid-19* mengakibatkan program kerja dilakukan terbatas, dan (2) Wilayah desa yang susah sinyal, sehingga menghambat menggunakan aplikasi *BukuWarung*.

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini bahwa masih ada warung sembako yang belum melakukan pencatatan atau pembukuan dan sebagian besar yang melakukan pembukuan masih belum terstruktur, karena masih mencampurkan antara hasil penjualan dan pembelian. Dalam pelaksanaan penyuluhan aplikasi *BukuWarung*, pemilik usaha mendapatkan informasi dan pemahaman tentang aplikasi *BukuWarung*. Pada kegiatan pengabdian ini, pemilik warung mulai mencoba aplikasi di telepon genggam android yang dimilikinya. Sosialisasi yang telah dilaksanakan diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pemilik warung sembako dalam pengelolaan keuangan usaha. Untuk itu, kegiatan ini akan dikembangkan menjadi kegiatan yang lebih luas di kabupaten Serang dengan koordinasi dengan pihak Desa, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) bahkan Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Banten maupun Kabupaten Serang.

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini yakni diharapkan sosialisasi pembukuan keuangan secara digital dapat berlanjut dengan melibatkan pemilik warung sembako di seluruh Kabupaten Serang bahkan Provinsi Banten. Badan Usaha milik Desa (BUMDES) diharapkan membuat program kerja tentang pelatihan



pembukuan keuangan sederhana berbasis digital, seperti aplikasi *BukuWarung*. Kemudian pihak pelaku usaha di Desa Cisitu hendaknya memperhatikan pembukuan laporan keuangan dengan baik agar dapat lebih mengetahui bagaimana arus pemasukan dan pengeluaran dapat terstruktur dengan baik dan benar.

Selain itu, para pelaku usaha kecil warung sembako, BUMDES, di Desa Cisitu diharapkan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital, hal ini bertujuan agar tidak tertinggal dengan pelaku usaha lainnya dimasa yang akan datang. Oleh karena itu mempelajari teknologi digital sangat penting bagi para pelaku UMKM. Mengingat kondisi sekarang di era Pandemi Covid-19 para warga setempat hendaknya mendengarkan dan mampu menerapkan beberapa protokol kesehatan yang berlaku dengan menerapkan 3M yaitu selalu Mencuci Tangan, Memakai Masker dan Menjaga Jarak agar terhindar dari Covid-19.

Daftar Pustaka

- Agustina, Y., Pratikto, H., Churiah, M., & Dharma, B. A. (2019). Pentingnya Penyuluhan Sertifikasi Jaminan Produk Halal Untuk Usaha Kecil Menengah (UKM). (*Jurnal Graha Pengabdian*), 1 (2), 139-150.
- Anggitasari Meylinda., Tegar Harbiyana Putra. (2020), Pendampingan Pengelolaan Keuangan usaha dan pembukuan Sederhana pada Warung Sembako di Desa Karanggandong, kelurahan Metuk, Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali. (*Jurnal SENYUM Boyolali*). 2 (1), 7-10
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi kesebelas, Jakarta: Rajawali Pers.
- Handayani, R. (2020). Sosialisasi Penghitungan Harga Pokok Penjualan dan Harga Jual Produk Pada Industri Lettering dan Olahan Makanan di Kota Surakarta. (*Jurnal Pengabdian Masyarakat Kewirausahaan Indonesia* 6 (1), 1-8
- Harrison Jr., Walter T. (2012). *Akuntansi Keuangan*, IFRS Edisi Kedelapan. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Kieso dan Weygand. (2019). *Akuntansi Intermediate*, Edisi Pertama, Jakarta: Erlangga.
- Layyinaturrobaniyah. (2017). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Di Desa Purwadadi Barat Dan Pasirbungur Kabupaten Subang. (*Jurnal Pekbis*) 9 (2)
- Pratisti, Cahyani, Viola De Yusa & Rafif Fadhlurrahman Muti (2022). Penguatan Administrasi UKM melalui Pelatihan Aplikasi Buku Warung di kelurahan Batu Putuk, Kecamatan Teluk Betung Barat, Kota Bandar Lampung. (*Jurnal Pengabdian Masyarakat SOROT*) 1 (1) 33-36
- Rivai, V. (2013). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik* Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rudianto (2010). *Akuntansi Koperasi* Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Sabiq, Muhammad. (2019). Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah. (*Jurnal Manajemen dan Bisnis*) 2 (1)
- Sari Tunggal, Cahyani. (2017). Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok UMKM KUB Murakabi Desa Ngargoyoso. (*Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Wasana Nyata*) 1 (1), 17-21
- Widiputra, Harya Damar, dkk, (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Digital Untuk UMKM di Wilayah Jakarta Timur. (*Jurnal Abdimas Perbanas-JAP*), 2 (2), 76-90